

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Semakin berkembangnya usaha dalam bidang industri pengolahan, maka persaingan antar perusahaan pun menjadi lebih ketat. Masing-masing perusahaan berusaha untuk menguasai pasar. Disisi lain, konsumen pun semakin selektif terhadap produk yang akan dibelinya. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan standarnya pada seluruh lini produksinya (Cahyati, 2021).

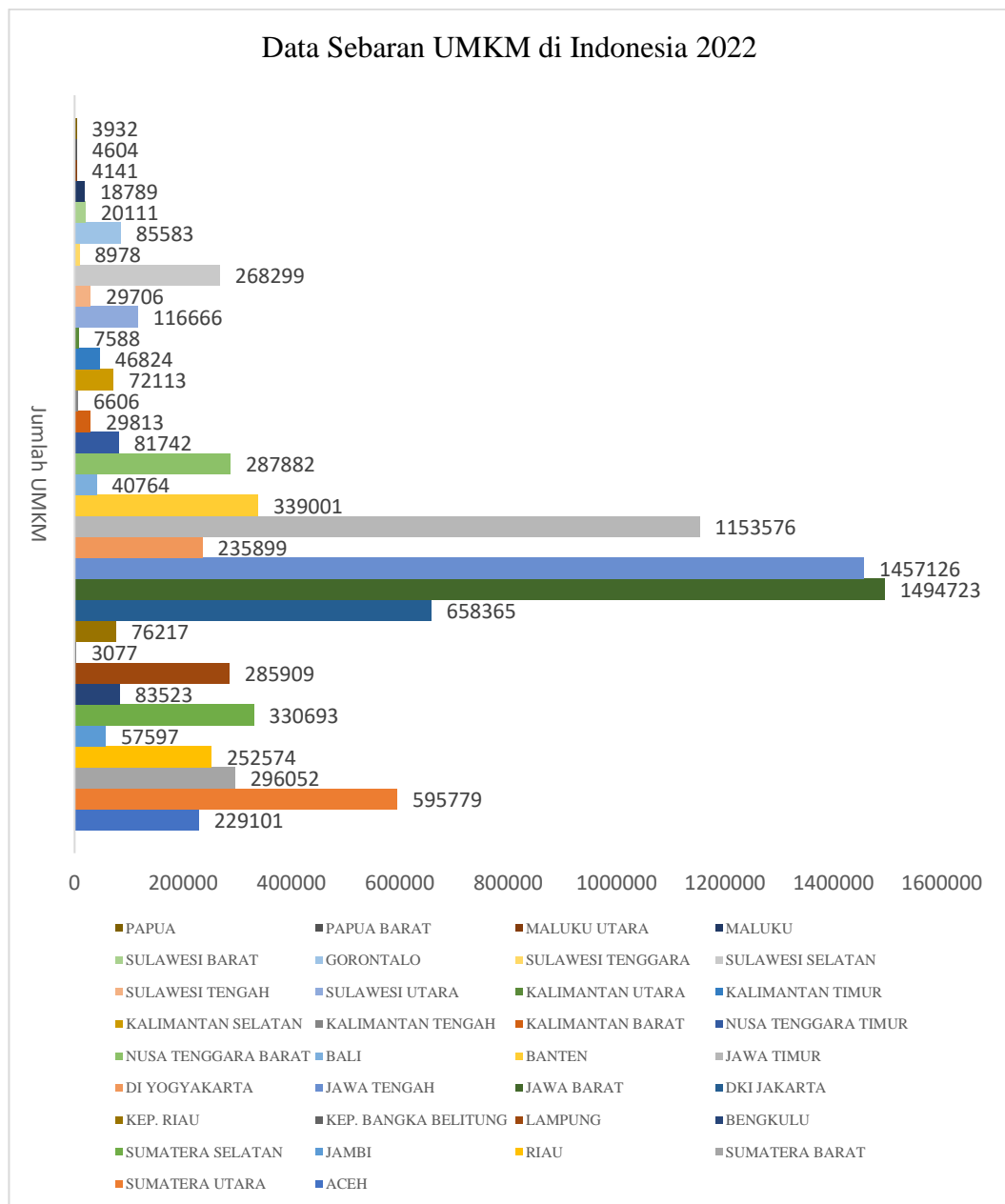
Persaingan dunia industri yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk selalu merencanakan dan mengembangkan strategi guna meningkatkan kinerjanya. Perusahaan dituntut untuk melakukan perbaikan-perbaikan di berbagai sektor agar perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dan mengembangkan usahanya. Salah satu indikator penting dalam perusahaan untuk menghadapi tingkat persaingan adalah produktivitas (Sajiwo dkk., 2021).

Produktivitas menjadi indikator penting bagi perusahaan karena digunakan untuk memantau kinerja perusahaan. Pengukuran produktivitas dilakukan guna mengetahui tingkat produktivitas dan dijadikan sebagai pedoman untuk melakukan perbaikan (Effendy dkk., 2021). Produktivitas berpengaruh terhadap tingkat keuntungan sebuah perusahaan. Semakin tinggi tingkat produktivitasnya maka semakin tinggi pula keuntungan yang didapat.

Tingkat produktivitas harus bisa dipertahankan untuk menjaga kestabilan perusahaan sehingga dalam proses produksinya menjadi efektif dan efisien (Prabowo & Aditia, 2020). Meningkatkan produktivitas suatu perusahaan tidak hanya untuk memaksimalkan keuntungan melainkan juga untuk mengukur faktor-faktor penting lainnya seperti sumber daya manusia, mesin, dan proses produksinya (Suparno & Hamidah, 2019). Hasil pengukuran produktivitas akan digunakan perusahaan sebagai bahan evaluasi.

Pengukuran produktivitas diperlukan oleh seluruh jenis perindustrian, tidak terkecuali UMKM. Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah aktivitas usaha

yang dapat memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat. Selain itu UMKM juga berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam terwujudnya stabilitas nasional. UMKM merupakan salah satu pilar perekonomian nasional yang harus mendapatkan dukungan dan perlindungan dari negara (Zapidi dkk., 2022).

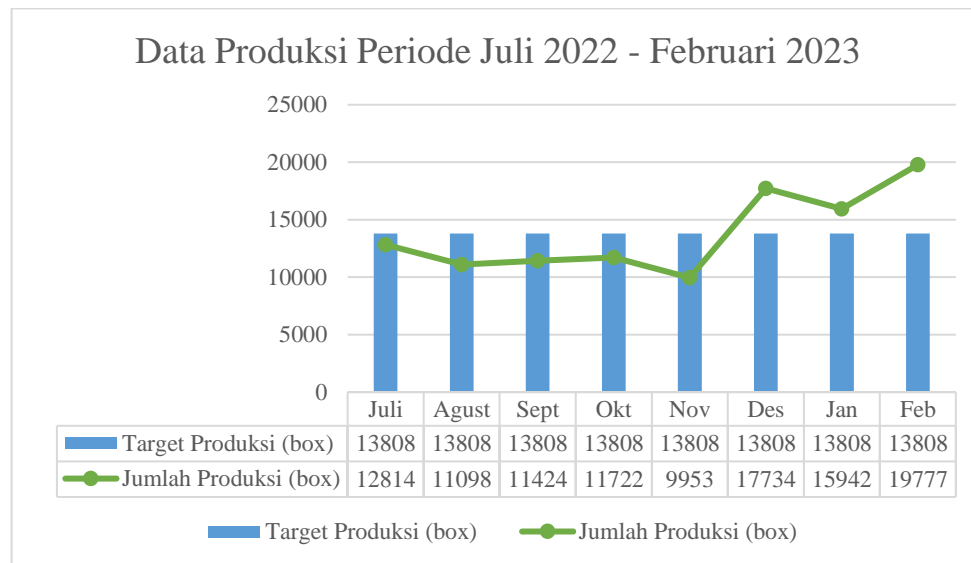


**Gambar 1.1 Data Sebaran UMKM di Indonesia 2022**

Berdasarkan data yang diterbitkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (KEMENKOPUKM) seperti yang terlihat pada Gambar 1.1 jumlah UMKM di Indonesia tahun 2022 sebanyak 8,67 juta UMKM. Jawa Tengah menduduki posisi kedua UMKM terbanyak setelah Jawa Barat yaitu sebanyak 1,45 juta UMKM. Penyebaran UMKM terbanyak terdapat pada bidang pengolahan makanan yaitu sebesar 36% dari total keseluruhan UMKM di Indonesia. (Kementerian Koperasi UMKM, 2022).

Jawa Tengah memiliki berbagai jenis UMKM dengan berbagai bidang, salah satunya bidang pengolahan makanan. Salah satu UMKM pengolahan makanan yang ada di Jawa Tengah adalah pembuatan getuk goreng yang merupakan makanan khas Kabupaten Banyumas. Dari banyaknya UMKM di Banyumas yang mengolah getuk goreng, UMKM Getuk Goreng Eka Sari merupakan salah satu UMKM besar yang berdiri sejak 1987. UMKM Getuk Goreng Eka Sari berlokasi di Jalan Suparjo Rustam, Sokaraja Kulon, Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas ini merupakan sebuah UMKM pembuatan makanan tradisional yaitu getuk goreng. Getuk goreng merupakan olahan makanan berbahan dasar singkong (Tika dkk., 2022).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di UMKM, UMKM Getuk Goreng Eka Sari belum pernah melakukan pengukuran produktivitas untuk mengetahui kinerja perusahaannya. Sehingga tingkat produktivitas pada perusahaan masih belum diketahui. Hal tersebut berpengaruh terhadap operasional perusahaan, dimana jumlah produksi dan penjualan produk yang tidak stabil dan tidak sesuai dengan *input* yang dikeluarkan. Perusahaan hanya melihat tingkat keuntungan yang diperoleh pada periode tertentu. Apabila biaya yang dikeluarkan semakin besar maka keuntungan yang didapatkan semakin kecil dikarenakan *input* yang dikeluarkan lebih besar dari biasanya sedangkan *output* yang diterima tetap. Hal tersebut mengakibatkan ketidakstabilan produktivitas pada perusahaan (Suparno & Hamidah, 2019).



**Gambar 1.2 Data Produksi UMKM Juli 2022-Februari 2023**

Berdasarkan grafik jumlah produksi dan jumlah penjualan pada Gambar 1.3 menunjukkan bahwa hasil produksi mengalami kenaikan dan penurunan setiap bulannya. Berdasarkan hasil wawancara, ketidaktercapaian hasil produksi disebabkan karena adanya kendala yang dialami oleh UMKM dalam kegiatan proses produksi seperti SDM yang berkualitas rendah karena kesadaran dalam bekerja yang masih kurang, sehingga menghambat proses produksi. Selain itu penggunaan sumber daya seperti energi, bahan baku, dan manusia yang kurang efisien juga menjadi pemicu ketidakstabilan produksi di UMKM Getuk Goreng Eka Sari.

Berdasarkan permasalahan yang dialami oleh UMKM Getuk Goreng Eka Sari harus segera diatasi untuk dapat mencapai target produksi yang telah ditetapkan oleh UMKM agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukannya pengukuran produktivitas agar dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi produktivitas pada UMKM Getuk Goreng Eka Sari. Pengukuran produktivitas bertujuan untuk mengidentifikasi indeks produktivitas parsial dan mengukur performansi perusahaan agar dapat membuat perbaikan guna meningkatkan produktivitas perusahaan. Adanya pengukuran produktivitas

diharapkan UMKM dapat menggunakan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien sehingga produktivitas perusahaan meningkat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pengukuran produktivitas merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, oleh karena itu perlu untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang memengaruhi tingkat produktivitas dan membuat evaluasi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi. Saat ini, UMKM Getuk Goreng Eka Sari belum pernah melakukan pengukuran produktivitas sehingga tingkat produktivitas pada UMKM masih dalam keadaan tidak stabil. Agar mencapai titik stabil perusahaan harus melakukan perbaikan salah satunya dengan analisis produktivitas untuk menemukan akar penyebabnya. Pengukuran produktivitas perusahaan perlu dilakukan untuk mempertahankan eksistensi UMKM. Hasil pengukuran produktivitas dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui tingkat produktivitas usahanya serta membuat perbaikan untuk meningkatkan produktivitas di masa yang akan datang.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, berikut merupakan tujuan dari dilakukannya penelitian ini :

1. Mengukur tingkat produktivitas pada UMKM Getuk Goreng Eka Sari
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat produktivitas UMKM
3. Memberikan saran perbaikan yang dapat diimplementasikan oleh UMKM untuk meningkatkan tingkat produktivitas.
- 4.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat analisis dan pengukuran tingkat produktivitas pada UMKM Getuk Goreng Eka Sari yaitu:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk menjelaskan pengukuran tingkat produktivitas pada UMKM Getuk Goreng Eka Sari. Serta mampu mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama proses perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh UMKM Getuk Goreng Eka Sari untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat produktivitas perusahaannya, dan hasil penelitian dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dalam upaya peningkatan produktivitas perusahaan.

3. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya serta dapat digunakan untuk pembelajaran di bidang pendidikan guna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan permasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Penelitian dilakukan untuk mengukur tingkat produktivitas pada UMKM Getuk Goreng Eka Sari bagian produksi.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data historis bulan Juli 2022 – Februari 2023